

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu negara adalah tingginya angka kemiskinan. Kemiskinan amat erat kaitannya dengan tingkat pendapatan. Namun, tidak hanya tingkat pendapatan yang menjadi masalah kemiskinan kurangnya lahan pekerjaan dan sumber daya manusia suatu negara yang rendah juga menjadi persoalan kemiskinan, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Variabel pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo tahun 2008-2017. Hal ini dikarenakan dampak dari pengangguran memberikan pengaruh yang positif terhadap kemiskinan. Setiap kenaikan nilai pertumbuhan pengangguran sebesar 1 persen akan meningkatkan kemiskinan sebesar 0,087 persen. berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran atau kesejahteraan berpeluang pada tingginya tingkat kemiskinan.
2. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo tahun 2008-2017. Hal ini berarti bahwa kenaikan indeks pembangunan manusia sebesar satu-satuan akan menurunkan

kemiskinan sebesar 0,100 persen yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam mengatasi kemiskinan antar Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo 2008-2017 diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu memberikan anggaran terhadap program-program pelatihan kepada para pekerja di Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo agar memiliki kemampuan atau soft-skill yang baik sehingga mampu bekerja dengan pendapatan yang baik sehingga angka kemiskinan bisa menurun.
2. Pemerintah perlu mengevaluasi seluruh program dan kebijakan di bidang pendidikan, kesehatan, dan bidang ekonomi sehingga bisa diidentifikasi faktor-faktor yang menghambat keberhasilan program tersebut sehingga bisa berdampak pada penurunan kemiskinan di enam Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo.
3. Harus ada sinkronisasi antara pemerintah Provinsi dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam program-program pengentasan kemiskinan di seluruh wilayah.

Perlu dibentuk tim khusus/tim koordinasi program pemerintah provinsi dan program pemerintah Kabupaten/Kota.

DAFTAR PUSTAKA

Alhudori M. 2017. *Pengaruh Ipm, Pdrb, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. Jurnal. Volume. 1. No. 1.*

Anggraheni Y. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2010-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Adi N. P. 2015. *Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Yogyakarta Tahun 1999-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Arham, Muhammad. 2014. *Kinerja Perekonomian dan Keuangan Daerah. Edisi.1, Penerbit. Depublish.*

BPS (Jumlah Penduduk dan Penduduk Miskin tahun 2012-2017)

BPS (Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2012-2107)

BPS (Indeks Pembangunan Manusia tahun 2012-2017)

Fatima, S. N. 2018. *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.*

<https://www.academia.edu>,*Analisis-Faktor-FaktorPenyebabPengangguran Di Kota Surabaya*

Irhamni. 2017. *Pengaruh Jumlah penduduk, Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015. Skripsi. Progam Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

- Khoirunnisa. R. Dhiya. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening*. Universitas Lampung.
- Kaharu, U. 2004. *Ekonomi Pembangunan Antara Gagasan, Teori dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Nurul Jannah: Gorontalo.
- Latumerissa R. J. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Edisi Asli, Jakarta: Penerbit. Mitra Wacana Media.
- Mopangga H. 2014. *Ilmu Ekonomi: Pengantar Analitis & Praktis*. Halaman 316.
- Meriyanti K. N. 2015. *Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014*. Jurnal. Volume: 5. No.1. Hal 1-10.
- Novriansyah A. M. 2018. *Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*. Jurnal. Volume. 1. No.1. Hal. 59-71.
- Paramita A. D. Ida B. P. P. 2015. *Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ep Unud, 4 [10] : 1194-1218.
- Saputra W. A. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Ipm, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan. Di Kabupaten/Kota/Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wijayanto R. D. 2010. *Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yacoub, Y. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Volume 8. Nomor 3, Oktober 2012, Hal.176-185, ISSN 1693-9093. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Zurisdah, Z. 2016. *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten.*